

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa akne vulgaris yang terjadi pada remaja tidak hanya mempengaruhi kondisi fisik, melainkan juga psikologis mereka, di mana remaja mengalami tekanan dengan adanya ketidakpercayaan diri dan dapat membuat remaja menarik diri dari lingkungan sosialnya, sehingga hal ini dapat menimbulkan adanya gejala distress psikologis. Namun, dukungan sosial memberikan pengaruh dan berperan penting dalam membantu remaja mengatasi tekanan akibat akne vulgaris yang dialaminya.

Penelitian ini mendapatkan bahwa adanya pengaruh yang lebih besar terhadap dimensi depresi pada remaja yang mengalami akne vulgaris, di mana tingginya dukungan sosial yang diterima remaja, maka semakin tinggi juga kecenderungan remaja dalam mengalami depresi pada saat mengalami akne vulgaris. Hal ini didapatkan bahwa, pentingnya untuk memberikan dukungan sosial yang positif agar dapat membantu remaja dalam beradaptasi terhadap perubahannya dan dapat mengurangi tekanan psikologis akibat akne vulgarisnya, sehingga remaja tidak mengalami adanya perilaku maladaptif.

B. Saran

1. Bagi Responden Penelitian

Bagi responden penelitian yaitu remaja yang mengalami permasalahan akne vulgaris, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik terkait kondisi akne vulgaris yang dialami. Diharapkan juga agar munculnya akne vulgaris tidak sampai mempengaruhi kesehatan psikologis, karena kondisi akne vulgaris merupakan kondisi yang umum juga dialami oleh setiap remaja

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga perlunya kebaruan yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya. Salah satunya pada kriteria subjek penelitian yang dapat menggunakan subjek penelitian berbeda, misalnya pada usia dewasa. Hal ini dapat dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan bagaimana permasalahan akne vulgaris atau jerawat dapat mempengaruhi distres psikologis dan apakah dukungan sosial mempengaruhi tingkat distres psikologis.

Selain itu, dapat juga peneliti selanjutnya menggunakan metode penelitian berbeda, seperti menggunakan metode penelitian kualitatif, di mana hal ini dapat membuat peneliti mengetahui lebih dalam terkait permasalahan yang dimiliki akibat akne vulgaris yang dialami.